

**PENGARUH SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

INTAN PUTRI SURYATI

NPM. 2262201076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PENGARUH SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

INTAN PUTRI SURYATI
NPM. 2262201076

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

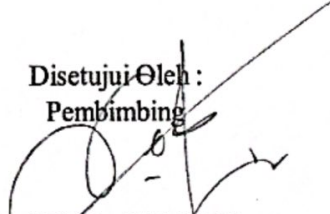


SKRIPSI

Oleh:

INTAN PUTRI SURYATI
NPM. 2262201076

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Desi Fitria, S.E., M.Ak
NIDN. 0218127804

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Maret 2026


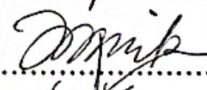
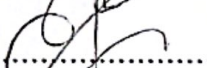
SKRIPSI

Oleh:

INTAN PUTRI SURYATI

NPM. 2262201076

Dewan Penguji:

- | | | |
|--------------------------------|---------|---|
| 1. Dr.Ahmad Junaidi, SE.,M,Si | Ketua | (..... ) |
| 2. Mirra Sri Wahyuni, SE.,M.Ak | Anggota | (..... ) |
| 3. Desi Fitria, SE., M.Ak | Anggota | (..... ) |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis





SERTIFIKASI

Saya, Intan Putri Suryati, menyatakan bahwa penelitian yang saya ajukan ini adalah hasil kerja saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ini belum pernah dipresentasikan untuk meraih gelar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau di Program Studi lainnya. Karya ini adalah milik saya, sehingga segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, 10 Maret 2026

Hormat saya



Intan Putri Suryati
2262201076

MOTTO

Kesuksesan bukan tentang seberapa cepat kita sampai, melainkan tentang seberapa tangguh kita menolak untuk berhenti

PERSEMBAHAN

Saya Intan Putri Suryati mengucapkan, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai wujud perjuangan, doa serta harapan

1. Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa. Yang selalu melindungi dan memberikan saya kekuatan, atas segala perjuangan hingga sampai saat ini. Saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat alasan saya bisa menyelesaikan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai. Ibu Yetti Hendra dan Bapak Aidil Surya yang tak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan menguatkan dalam setiap Langkah serta proses dari awal saya masuk kuliah hingga sekarang berada di titik penulisan persembahan yang artinya sudah pada tahap kelulusan. Terima kasih atas segala doa, pengobarnan, keringat dan kerja keras yang telah di berikan kepada saya tanpa adanya kata Lelah. Tanpa doa dan restu kalian, mungkin saya tidak akan sampai pada titik ini.
3. Kepada Ibu Desi Fitria,SE,M.Ak selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik, saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Untuk keluarga dan orang-orang tersayang saya, Muhammad AL-Hafidz Mahendra selaku saudara laki laki saya dan saudara perempuan saya

Mutiara Surya Ramadhani yang selalu menjadi tempat pulang, sumber semangat serta alasan untuk terus bertahan. Saya ucapkan banyak terima kasih atas dukungan, perhatian, serta kasih sayang yang begitu tulus. Untuk teman-teman seperjuangan saya Anggun Dwi Lestari, Putri Maharani dan Revina Astriany yang telah menjadikan dirinya tempat keluh kesah saya saya ucapkan ribuan terima kasih untuk pertukarannya pemikiran, dukungan serta semangat kepada saya.

5. Terima kasih untuk teman-teman program studi akuntansi angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, semoga setiap Langkah yang kita ambil setelah ini membawa kita pada impian dan kesuksesan masing-masing.
6. Yang terakhir tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Intan Putri Suryati atas apa yang telah dilalui berbagai macam rintangan, usaha, kerja keras yang sulit maupun mudah, terima kasih sudah kuat, sudah sabar dan tidak menyerah meski sering merasa Lelah dan putus asa atas apa yang sedang dilalui. Perjalanan ini tidaklah mudah bagi penulis, tetapi setiap prosesnya telah mengajarkanku arti perjuangan yang sesungguhnya.

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERGAE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Intan Putri Suryati¹
Desi Fitria²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah terdiri dari 51 perusahaan, sedangkan sampel penelitian berjumlah 28 perusahaan yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 28 perusahaan dikali 5 tahun maka berjumlah 140 data observasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan menjadi faktor yang paling konsisten dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan suku bunga, struktur modal, dan kepemilikan manajerial belum mampu memberikan pengaruh secara individual. Namun, secara bersama-sama keempat variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Suku Bunga, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTEREST RATES, CAPITAL STRUCTURE, FIRM SIZE, AND MANAGERIAL OWNERSHIP ON FIRM VALUE IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Intan Putri Suryati¹
Desi Fitria²

This study aims to examine the effect of interest rates, capital structure, firm size, and managerial ownership on firm value in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This research employs a quantitative research method. The population of this study consisted of 51 companies, while the sample comprised 28 companies selected using the purposive sampling technique. Thus, with five years of observation, a total of 140 observational data points were obtained. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26 software.

The results of the study show that partially, interest rates do not have a significant effect on firm value, capital structure does not affect firm value, firm size has a significant effect on firm value, and managerial ownership does not affect firm value. Simultaneously, interest rates, capital structure, firm size, and managerial ownership have a significant effect on firm value. These findings indicate that firm size is the most consistent factor influencing firm value, while interest rates, capital structure, and managerial ownership have not been able to provide an individual influence. However, collectively these four variables play an important role in improving firm value.

Keywords: *interest rates, capital structure, firm size, managerial ownership, firm value*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12

1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	12
BAB II STUDI PUSTAKA	15
2.1 Deskripsi Konseptual	15
2.1.1 Teori Sinyal	15
2.1.2 Teori Keagenan	16
2.1.3 Suku Bunga.....	17
2.1.4 Struktur Modal	18
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	19
2.1.7 Nilai Perusahaan.....	20
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Definisi Operasional	25
2.5 Hipotesis	26
2.5.1 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan	26
2.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.5.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan..	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.2 Metode Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinearitas.....	42
c. Uji Heteroskedasitas	43
d. Uji Autokolerasi	43
3.5.3 Uji Hipotesis	44
a. Uji Parsial (Uji T)	44
b. Uji Simultan (Uji F)	45
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	51
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.3.1. Uji Normalitas	53
4.3.2 Uji Multikolinearitas	55
4.3.3 Uji Heteroskidasitas.....	56
4.3.4 Uji Autokolerasi	58
4.4 Uji Hipotesis	59
4.4.1 Uji Parsial (Uji T).....	59
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	62
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	64
4.5.1 Pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan	64
4.5.2 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.....	65
4.5.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	66
4.5.4 pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan ...	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
a. Secara Olah Data Menggunakan SPSS 26.....	69

b. Secara Teoritis	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
Tabel 2.2 Definisi Operasional	25
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Cohchrane-Orcut	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian Perusahaan Manufaktur Subsektor

Food and Beverage

Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Penelitian

Lampiran 3 Data Perhitungan Suku Bunga (X1)

Lampiran 4 Data Perhitungan Struktur Modal (X2)

Lampiran 5 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan (X3)

Lampiran 6 Data Perhitungan Kepemilikan Manajerial (X4)

Lampiran 7 Data Perhitungan Nilai Perusahaan (Y)

Lampiran 8 Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan yang cepat dalam sektor industri menyebabkan banyaknya persaingan di antara perusahaan. Dalam dunia industri, persaingan memaksa setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja guna meraih tujuannya (Damarani et al., 2024). Setiap perusahaan berupaya untuk mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Widyastuti et al., 2022). Nilai perusahaan adalah cerminan dari hasil finansial perusahaan yang bisa menjadi penanda kesejahteraan bagi para pemilik saham (Sari & Wulandari, 2021). Apabila kinerja perusahaan baik maka imbal hasil yang diperoleh akan tinggi dan tentu saja berpengaruh pada tingkat kesejahteraan investor (Saragih & Tampubolon, 2023). Tanggungjawab ini berada di tangan manajer yang perlu diawasi dengan seksama agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan benar (Amelia et al., 2024). Apabila langkah-langkah yang diambil oleh manajer dan pihak-pihak terkait dapat dilaksanakan dengan baik, maka konflik antara kedua pihak tidak akan muncul (Hadiansyah et al., 2022).

Fenomena yang terkait pada nilai perusahaan dalam Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencakup beberapa hal, seperti pertumbuhan ekonomi serta penurunan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini. Meskipun demikian, tetap ada pertumbuhan positif yang didorong

oleh kelompok Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Selain itu, terdapat perusahaan-perusahaan yang lebih kecil seperti Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ). (Gunawan et al., 2024).

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 (Sari, 2022). Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya menyampaikan sinyal kepada konsumen melalui laporan keuangan (pihak eksternal). Motivasi perusahaan dalam memberikan informasi timbul akibat adanya perbedaan informasi antara perusahaan dan pihak luar (Sari & Wulandari, 2021). Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Para pengelola perusahaan akan menginformasikan melalui laporan keuangan yang menunjukkan bahwa mereka mengikuti kebijakan akuntansi yang hati-hati, sehingga menciptakan keuntungan yang lebih bernilai. (R. Sari et al., 2025). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sinyal, yang menjelaskan cara manajemen memberikan informasi kepada investor melalui berbagai kebijakan dan laporan keuangan tentang proyeksi perusahaan ke depan. Dalam penelitian ini, suku bunga dan struktur modal dianggap sebagai indikator utama yang dapat mencerminkan situasi dan kinerja perusahaan.

Teori keagenan (*agency theory*) pertama kali dikenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan mengeksplorasi hubungan antara pemilik dana (*principal*) dan pengelola (agen). Dalam dunia usaha yang kompleks saat ini, teori ini berperan dalam merancang sistem penghargaan yang memotivasi manajemen untuk bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan. (Promika, 2024).

Teori yang diterapkan dalam studi ini adalah teori keagenan, yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen) dalam pengelolaan perusahaan. Teori ini menekankan kemungkinan munculnya konflik kepentingan antara kedua belah pihak karena adanya perbedaan visi dan tujuan. Dalam penelitian ini, kepemilikan oleh pihak manajemen dipandang sebagai sarana pengendalian yang bisa menyamakan kepentingan manajemen dengan kepentingan para pemegang saham. Semakin meningkatnya kepemilikan manajerial, semakin bertambah pula tanggung jawab serta keterlibatan manajemen dalam usaha untuk memperbaiki hasil kerja perusahaan, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada akhirnya.

Suku bunga merupakan salah satu petunjuk ekonomi yang sangat penting dalam mempertimbangkan keputusan mengenai investasi dan pembiayaan perusahaan (Seripa & Sugiarto, 2025). Suku bunga merupakan salah satu faktor luar yang berdampak pada nilai perusahaan (Veronica & Satrio, 2022). Berdasarkan Rahmawati & Mildawati (2023) suku bunga berperan penting dalam kondisi ekonomi secara keseluruhan karena suku bunga mempengaruhi tidak hanya seberapa banyak konsumen mau menghabiskan atau menabung tetapi juga pilihan-pilihan investasi yang diambil oleh perusahaan. Suku bunga dan prediksi nilainya di masa yang akan datang adalah salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Ada dua jenis suku bunga, yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil (Pakaya et al., 2025). Menurut Sopharia et al., (2025) peningkatan tingkat bunga secara langsung akan menambah beban bunga bagi perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki utang besar akan terkena

berada dalam keadaan baik atau tidak. Struktur modal dianggap terbaik jika biaya dapat ditekan seminimal mungkin dalam penggunaan modal perusahaan yang secara efektif meningkat dan berdampak pada nilai perusahaan serta kinerja keuangannya (Yulianti et al., 2024). Struktur modal merupakan pemanfaatan utang jangka panjang terhadap ekuitas. Dalam Kegiatan perusahaan memerlukan dana yang digunakan untuk mendanai operasi, membeli kebutuhan produksi, bahan baku, serta memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan distributor (Rahmawati & Mildawati, 2023). Perusahaan dapat mengambil keputusan strategis mengenai struktur modal yang paling ideal untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, karena struktur modal yang tepat menciptakan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Adityaputra & Perdana, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Amelia et al (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor dapat menangkap sinyal positif bahwa perusahaan dengan jumlah yang besar menunjukkan potensi yang baik di masa depan, sehingga permintaan terhadap saham akan meningkat dan sejalan dengan pertumbuhan nilai perusahaan (Kammagi & Veny, 2023). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Vernando & Erawati, 2020; Putri & Handayani, 2021; Amro & Asyik, 2022; Rossa et al., 2023; Alifian & Susilo, 2024; R. Sari et al., 2025;). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ningsih & Waspada, (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. karena keadaan ini menambah risiko penurunan pendapatan finansial sehingga orang-

dampaknya. Ini berpengaruh pada nilai perusahaan dan menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh para investor terhadap perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sopharia et al., (2025) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Veronica & Satrio (2022) menunjukkan bahwa suku bunga mampu mendorong orang-orang untuk lebih memilih menabung di bank daripada menginvestasikan uang mereka pada peluang dengan bunga yang lebih tinggi, yang menyebabkan perkembangan investasi mereka terhambat hal ini sejalan dengan penelitian (Wulandari, 2020; Nurbaiti & Sunartiyo, 2021; Veronica & Satrio, 2022; Murjiani & Adiyanto, 2023; Devi & Cipta, 2024; Sopharia et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa ketika suku bunga meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Sopharia et al.,2025). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Syafri et al (2025) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan suku bunga tidak selalu langsung dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan, terutama di sektor makanan dan minuman yang memiliki sifat defensif, yaitu sektor yang tidak terlalu terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi secara keseluruhan (Japhar et al.,2020; Meryana et al.,2021; A.Sari et al., 2022; Achmadi,2023; Saputra et al.,2024; Seripa & Sugiarto,2025).

Struktur Modal merupakan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang diperoleh dengan menganalisis modal sendiri dibandingkan dengan utang jangka Panjang (Firmansah & Sari, 2024). Berdasarkan pendapat Erdi (2024) Struktur modal merujuk pada data yang dapat membantu menilai apakah suatu perusahaan

orang tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok mereka, hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Japhar et al., 2020; Baihaqi et al., 2021; Mahanani & Kartika, 2022; Prasetyo & Hermawan, 2023; Murti et al., 2024; Nariswari et al., 2025).

Ukuran suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam evaluasi sebuah perusahaan, yang menggambarkan jumlah aset keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Yulianti et al., 2024). Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya entitas tersebut, yang bisa dinilai dari keseluruhan keuntungan, jumlah penjualan, total aset, kewajiban pajak, serta berbagai faktor lainnya (Kholifah et al., 2024). Ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Dengan kenaikan harga, perusahaan sering kali berada dalam situasi di mana total asetnya lebih besar daripada total utangnya. (Noviera et al., 2024). Berdasarkan pendapat Veronica (2022) Ukuran perusahaan, baik yang besar maupun yang kecil, dapat berpengaruh pada tipe sumber dana yang diperoleh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga mengacu pada klasifikasi yang membedakan perusahaan besar dari yang kecil berdasarkan jumlahnya. aset, total penjualan, serta nilai pasar saham (Alifian & Susilo, 2024). Ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap penilaian pengguna terhadap laporan keuangan saat membuat keputusan investasi atau memberikan kredit (Adityaputra & Perdana, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Veronica & Satrio (2022) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa besar perusahaan dianggap dapat memengaruhi nilai

perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber dana (F. L. Putri & Supriyadi, 2025). Hal ini sejalan dengan para peneliti yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020; Azizah & Widayawati, 2021; Fajriah Alifatul Laili et al., 2022; Kammagi & Veny, 2023; Alifian & Susilo, 2024; Hakim & Lela, 2025). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nafisah et al (2023) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak aset dan penjualan yang dimiliki, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Besarnya ukuran perusahaan menandakan adanya kemajuan, sehingga para investor cenderung memberikan tanggapan positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pernyataan ini telah dibuktikan oleh sejumlah penelitian, di antaranya yaitu (Kolamban et al., 2020; Laksono & Rahayu, 2021; Janah & Munandar, 2022; Nafisah et al., 2023; Naqiya & Setyabudi, 2024; Anisa & Akbar, 2025).

Ketidaksesuaian dalam studi sebelumnya memicu peneliti untuk melakukan pengujian ulang pada penelitian ini dengan menambahkan variabel baru yaitu Kepemilikan Manajerial (Ningsih & Waspada, 2020). Menurut Sari & Wulandari (2021) Kepemilikan manajerial merujuk pada bagian yang dimiliki oleh pihak manajemen, yaitu individu-individu dalam perusahaan yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan di dalam organisasi. Kepemilikan Manajerial dapat dijelaskan sebagai proporsi hak suara yang terkait dengan saham yang dimiliki oleh para manajer dan anggota dewan direksi perusahaan (Gunawan et al., 2024). Oleh karena itu, aktivitas perusahaan bisa dikontrol melalui kepemilikan

manajerial yang signifikan (Wati et al., 2024). Sebagian dari hak atas saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan yang berperan dalam proses pengambilan keputusan disebut sebagai kepemilikan oleh manajer. Perusahaan berencana untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dengan cara meningkatkan harga saham yang mereka miliki (Damarani et al., 2024). Kepemilikan yang ada pada pihak manajemen memungkinkan mereka untuk bertindak sesuai dengan harapan para pemegang saham, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang (Widyastuti et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kutanggas et al (2024) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan yang dimiliki oleh manajer, maka nilai perusahaan biasanya akan meningkat, karena kepemilikan oleh manajemen dipandang sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Wati et al., 2024). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Wulandari, 2020; Sari & Wulandari, 2021; Mulyani et al., 2022; Rahayu, 2023; Gunawan et al., 2024; Simbolon et al., 2025;). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Bagaskara et al (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan oleh manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini disebabkan karena semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak perhatian yang diberikan oleh eksekutif untuk berinvestasi di saham perusahaan tersebut. Namun, adanya kepemilikan manajerial justru menghasilkan ketidakminatan dari para investor untuk berinvestasi, karena mereka cenderung memiliki kepentingan pribadi yang

mengarah pada keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Temuan ini sejalan dengan beberapa peneliti yaitu (Royani et al., 2020; Nurbaiti & Sunartiyo, 2021; Dwicahyani et al., 2022; Kusmiyati & Machdar, 2023; Jullia & Finatariyani, 2024; Dewi et al., 2025).

Ketidakeragaman hasil studi tentang dampak suku bunga, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai suatu perusahaan memberikan kesempatan untuk penyelidikan lebih lanjut. Hal ini sangat relevan, terutama dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia antara tahun 2020 hingga 2024 yang menghadapi perubahan ekonomi, variasi kebijakan moneter, dan persaingan yang semakin rumit. Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa metode pendanaan, pengaturan kepemilikan, dan ukuran perusahaan dapat sangat memengaruhi persepsi investor serta nilai pasar dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut dikelola dengan salah, hal ini bisa berisiko mengurangi nilai perusahaan, seperti yang nampak dari perubahan harga saham dan penurunan hasil finansial di beberapa perusahaan dalam industri ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor karena mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh

karena itu, perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui berbagai faktor internal maupun eksternal.

2. Suku bunga, ukuran perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut masih belum dapat dipastikan.
3. Terdapat ketidakonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh suku bunga, ukuran perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan, sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan relevan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengujian pengaruh suku bunga, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Variabel suku bunga dibatasi pada suku bunga acuan Bank Indonesia, struktur modal diukur menggunakan rasio leverage, ukuran perusahaan dibatasi pada total aset, kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham oleh manajemen, serta nilai perusahaan dirumuskan dengan rasio seperti Tobin's Q. Selain itu, penelitian hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data publik yang tersedia, sehingga tidak membahas faktor non-keuangan atau variabel lain di luar empat variabel independen tersebut

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian yaitu, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada tahun 2020-2024

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka manfaat penelitian terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

Menambahkan referensi akademis yang berhubungan dengan variabel suku bunga, ukuran perusahaan, struktur modal serta kepemilikan manajerial terhadap nilai sebuah perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan di Indonesia.

- a. Memberikan perspektif tambahan dan memperkaya literatur tentang dampak faktor-faktor internal dan eksternal terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Studi ini bisa menjadi sumber ilmiah dan alat bantu belajar yang bermanfaat untuk mahasiswa dalam memahami cara faktor-faktor finansial dan kepemilikan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian ini juga dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan teori-teori seperti teori keagenan, struktur modal, dan sinyal dalam konteks bisnis

yang sesungguhnya. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan contoh metodologi dan analisis yang bisa digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi atau karya ilmiah lainnya.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu di sektor manajemen keuangan dan akuntansi, serta memperkuat posisi universitas sebagai pusat riset yang relevan dan dapat dilakukan secara berulang-ulang. Universitas juga dapat menggunakan hasil dari penelitian ini untuk memperbaharui kurikulum atau materi pengajaran, khususnya untuk mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, pasar modal, dan manajemen strategis. Selain itu, penelitian ini bisa meningkatkan baik kualitas maupun jumlah publikasi ilmiah dari kalangan akademisi.

c. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi masukan penting bagi manajemen perusahaan dalam merencanakan strategi finansial dan kebijakan kepemilikan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memahami pengaruh suku bunga, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, manajemen dapat mengoptimalkan struktur modal, memperhatikan aspek eksternal seperti kondisi suku bunga, serta mendorong kepemilikan manajerial yang sejalan dengan kepentingan para pemegang saham.

Penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pertimbangan pengambilan keputusan strategis jangka panjang.